

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang digunakan untuk pembiayaan dan pembangunan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi masyarakat sangat diperlukan dalam hal pembayaran pajak. persoalan yang dihadapi di Indonesia yaitu kurangnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. persoalan ini berkaitan dengan sistem *self assessment* yang diterapkan di Indonesia. DJP selaku lembaga yang berwenang di Indonesia melakukan reformasi perpajakan. Reformasi tersebut berupa modernisasi sistem perpajakan. Salah satu bentuk modernisasi tersebut adalah aplikasi e-SPT. Pelaporan pajak menggunakan e-SPT memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan SPT manual. Pemahaman yang kurang mengenai e-SPT dapat mempengaruhi minat penggunaan e-SPT. DJP perlu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai e-SPT melalui sosialisasi untuk meningkatkan minat penggunaan e-SPT.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel sosialisasi, pengetahuan, dan minat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap pengetahuan perpajakan, dan pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat penggunaan e-SPT. Objek penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum menggunakan e-SPT di Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling* dengan responden sebanyak 100 orang.

Hasil analisis yang pertama menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap variabel intervening yaitu tingkat pengetahuan perpajakan. Hasil analisis yang kedua menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara sosialisasi perpajakan dengan minat penggunaan e-SPT.

Kata kunci : sosialisasi perpajakan, tingkat pengetahuan perpajakan, e-SPT

ABSTRACT

Tax is a major source of state revenue that used for financing and develop public welfare. Contribution of the people are needed on tax payment. Tax problems happened in Indonesia are commonly about the lack of public awareness and compliance in paying taxes. These issues relates to the self assessment system applied in Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) as the authorized tax institution in Indonesia, carried out some taxation reforms. The reform of the taxation is a form of modernization system. One of that form is the application of e-SPT. Reporting tax using e-SPT has many advantages compared to manual e-SPT. Poor understanding of e-SPT can affect interest in use of e-SPT. DJP needs to increase public knowledge about e-SPT through socialization to increase the use of e-SPT.

This research uses three variables, they are variable of socialization, knowledge, and interests. The purpose of this research are to examine and analyze the effect of the taxation socialization on tax knowledge, and the effect of the tax knowledge on the interest in the use of e-SPT. The object of this research are the individual tax payer who has not been used e-SPT in Sidoarjo. The method used in selection of the sample is purposive sampling with 100 respondents.

The first results of the analysis showed that taxation socialization has positive effect on the level tax knowledge which is the intervening variable. The second results showed that the level of taxation knowledge has no effect on the interest in the use of e-SPT. The analysis also showed that socialization directly effected the interest in the use of e-SPT.

Keywords : taxation socialization, the level of tax knowledge, e-SPT